

RINGKASAN SKRIPSI

Pengetahuan tentang erodibilitas tanah merupakan persyaratan penting untuk memprediksi erosi, perencanaan konservasi, dan penafsiran pengaruh lingkungan terkait sedimen dari kegiatan pertanian. Erodibilitas tanah biasanya dianggap sebagai kerentanan tanah untuk terkikis. Dalam pengertian mendasar, seharusnya didefinisikan sebagai jumlah kehilangan tanah per unit gaya eksogenik atau erosivitas curah hujan, aliran permukaan, dan rembesan. Bentuk permukaan bumi selalu mengalami perubahan yang banyak dipengaruhi oleh proses geomorfik, salah satunya melalui proses erosi. Studi erosi sangat penting baik dalam bidang pertanian, maupun kehutanan karena dengan mengetahui tingkat erosi yang ada di suatu daerah maka dapat mengambil langkah-langkah dalam mengantisipasi tingkat erosi lebih lanjut, yaitu dengan konservasi tanah baik secara mekanik, vegetatif, maupun kimia agar kelestarian tanah dan produktivitas tanah tetap terjaga. Banyak faktor yang terkait dengan erosi tanah, yakni erosivitas hujan, erodibilitas tanah, panjang dan kemiringan lereng, vegetasi dan manusia. Berdasarkan dari keenam faktor tersebut salah satu faktor penyebab ketahanan terhadap erosi tanah adalah erodibilitas tanah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat erodibilitas pada beberapa jenis tanah dan kemiringan lahan dan pengaruh jenis tanah dan kemiringan lahan terhadap erodibilitas. Tempat dilaksanakan penelitian ini yaitu di Desa Sami Kecamatan Bonti Kabupaten Sanggau. Penelitian dilaksanakan dari bulan agustus 2021 hingga bulan Desember 2021. Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian yaitu dengan metode acak. Analisis data untuk menguji ada tidaknya perbedaan antara jenis tanah dengan kemiringan lahan terhadap erodibilitas digunakan metode Uji t berpasangan.

Nilai erodibilitas tanah mentransformasikan parameter jenis tanah dan dan mempertimbangkan faktor kelerengan atau kemiringan lahan. Hasil penilaian dan perhitungan erodibilitas pada masing-masing satuan lahan di kemiringan lahan menyatakan sifat tanah yang memiliki kecenderungan untuk rentan atau justru tahan terhadap bahaya erosi. Secara spasial, Tanah pada jenis *Typic Kanhpludults* dan *Typic Dystrudepts* dengan kemiringan landai dan bergelombang pada Desa Sami

mempunyai variasi nilai erodibilitas, tetapi dari hasil analisis menunjukkan bahwa pada umumnya tanah lempung mendominasi dan mempengaruhi rendahnya erodibilitas tanah. Sifat tanah lempungan di area ini cenderung untuk rentan terhadap gerakan masa tanah seperti longsor karena sifat tanahnya yang tidak mudah meloloskan air. Hasil uji t menunjukkan bahwa dari kedua jenis tanah dan kemiringan lahan tidak berbeda nyata terhadap erodibilitas tanah.

Nilai erodibilitas tanah Typic Kanhapludults pada kemiringan landai sebesar 0,31 dengan kategori sedang, pada kemiringan bergelombang memiliki nilai erodibilitas sebesar 0,36 dengan kategori agak tinggi. Nilai erodibilitas tanah Typic Dystrudepts pada kemiringan landai sebesar 0,31 dengan kategori sedang, pada kemiringan bergelombang memiliki nilai erodibilitas 0,35 dengan kategori agak tinggi. Hasil uji t menunjukkan bahwa tidak adanya perbedaan antara erodibilitas tanah dengan jenis tanah dan kemiringan lereng di Desa Sami Kecamatan Bonti Kabupaten Sanggau.